

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2014.

Jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 11 bank. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diunduh melalui situs resmi masing-masing bank dan situs resmi Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan tingkat signifikansi 5%, dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sementara itu, *Size* dan *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh signifikan, namun berpengaruh negatif dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Di sisi lain, *Return On Assets* (ROA) dan Beban Usaha Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap kecukupan modal bank Syariah di Indonesia. Berdasarkan uji koefisien determinasi, variabel *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh sebesar 64,3% terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Size*, *Return On Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).